

ABSTRAK

Lilis Novida Situmorang (01409190029)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DALAM PENDIDIKAN KRISTEN HOLISTIS

(viii + 23 halaman)

Karakter menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Namun realita yang terjadi saat ini menunjukkan indikasi karakter yang buruk dalam diri para siswa. Dalam hal ini pendidikan dianggap sebagai sarana dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan dalam perspektif filsafat Kristen harus berpusat pada Kristus dan berpegang pada kebenaran Allah. Oleh karena itu, karya tulis ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Kristen sebagai penuntun untuk membentuk karakter siswa dalam pendidikan Kristen Holistik. Metode yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode kajian literatur. Hasil penulisan karya ilmiah ini menunjukkan bahwa dalam membentuk karakter siswa, guru Kristen sebagai penuntun harus lahir baru terlebih dahulu dan meminta pertolongan Roh Kudus untuk memampukan guru dalam menuntun siswa sehingga memiliki karakter yang benar. Guru Kristen sebagai penuntun membawa siswa sebagai manusia yang telah jatuh dalam dosa kembali kepada jalan yang benar. Sebagai penuntun, guru mengarahkan, membimbing, memberi contoh, menanamkan nilai-nilai karakter, menegur dengan kasih, dan mengoreksi perilaku yang ditunjukkan oleh siswa sesuai dengan kebenaran Alkitab. Adapun saran penulis untuk dapat diaplikasikan adalah guru perlu sabar, tekun, tulus, dan mempersiapkan diri sebelum menjadi pendidik. Guru perlu membekali diri dengan wawasan akan pendidikan, filsafat, teologi, serta memperdalam pemahaman akan Alkitab.

Kata Kunci: Guru Kristen, Penuntun, Karakter, Pendidikan Kristen Holistik

Referensi: 54 (1994-2022).

ABSTRAK

Lilis Novida Situmorang (01409190029)

IMPLEMENTASI METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS X SMA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

(x + 25 halaman: 2 gambar; 2 tabel; 7 lampiran)

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor keberhasilan untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, metode diskusi kelompok menjadi solusi yang baik dalam meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan memaparkan implementasi metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X SMA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa diciptakan segambar dan serupa dengan Allah dengan segala potensi dan kapasitasnya. Salah satu kapasitas yang dimiliki oleh siswa adalah aktif dalam belajar. Sebagai penyandang rupa Allah, siswa seharusnya merepresentasikan Allah dalam aspek kehidupannya dan salah satunya ditunjukkan dengan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan siswa. Guru sebagai penuntun berperan mengembalikan gambar dan rupa Allah dalam diri siswa dengan menuntun siswa menjadi pembelajar yang aktif. Dalam implementasinya, guru perlu konsisten dalam mengimplementasikan metode diskusi kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan. Saran penulis adalah guru perlu membagi kelompok diskusi berdasarkan karakteristik dan kemampuan siswa. Penulis juga menyarankan adanya penelitian lebih lanjut terkait masalah ini pada jenjang yang berbeda dari penelitian ini.

Kata Kunci: Keaktifan Siswa, Metode Diskusi Kelompok, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Referensi: 47 (2006-2022).